

INTISARI

Ketahanan pangan komoditas beras wilayah Dolog Provinsi D.I. Yogyakarta diindikasikan dengan terpenuhinya kebutuhan pangan bagi kosumen, ketersediaan, pengadaan pengendalian harga komoditas dan mekanisme pasar serta pendistribusiannya.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendesain model dinamis perencanaan pangan yang berbasis pada tingkat kesesuaian potensi sumberdaya yang dimiliki oleh suatu wilayah. Sedang tujuan khususnya adalah untuk mengetahui pengaruh dari penyerapan beras petani yang dilakukan oleh KUD dan Non-KUD. Penelitian ini akan dibatasi pada sistem mekanisme ketahanan pangan yang terkontrol di Provinsi D.I. Yogyakarta. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan sistem dengan metode analisis sistem. Sebagai alat bantu adalah paket perangkat lunak dinamis (*user-friendly based computer software package*) Powersim versi 1.03.

Komoditas beras Provinsi D.I. Yogyakarta berdasarkan data tahun 1997 – 2001, luas panen padi sawah terbesar bulan Maret dan setiap bulannya terjadi pemanenan maupun penanaman, sedang luas panen padi tegalan terbesar bulan Februari dan tidak setiap bulan terjadi pemanenan maupun penanaman hanya terjadi bulan Januari sampai Juni. Setelah dibuat modelnya menggunakan perangkat lunak powersim, hasil runningnya menunjukkan total produksi padi setiap bulan berfluktuasi dengan kecenderungan bertambah. Demikian dengan ketersediaan pangan untuk dikonsumsi masyarakat. Pengendalian Dolog bersama mitranya KUD dan Non-KUD terhadap mekanisme pasar dan petani, stok pasar dan stok petani tetap stabil. Ini dasar skenario 1 sesuai fenomena lapangan. Beda dengan skenario 2 dimana KUD dan Non-KUD daya serapnya menurun 1% untuk pembelian beras petani. Meskipun harga dipasar tidak menurun, petani tetap mengalami kerugian karena over stok. Pengaruh lainnya stok KUD, Non-KUD dan pasar menurun.

Kata kunci : model dinamis, ketahanan pangan